

RINGKASAN

Tatalaksana Pemeliharaan Broiler Pada Kandang Sistem *Closed House* Di Company Farm Cakra PT. Ciomas Adisatwa Region Bali 1 Unit Singaraja. Hengki Setiawan. C41160234. Tahun 2020. D-IV Manajemen Bisnis Unggas. Jurusan Peternakan. Politeknik Negeri Jember. Dr. Ir. Rosa Tri Hertamawati, M.Si (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, dengan tujuan menjadikan lulusan yang terampil dan mampu bersaing didunia industri, serta mampu untuk mendirikan usaha sendiri. Upaya yang sejalan untuk mendapatkan lulusan yang terampil dan sesuai dengan kebutuhan industri, maka dilaksanakan kegiatan praktek kerja lapang untuk memberikan pembelajaran secara langsung didunia industri.

Praktek kerja lapang dilaksanakan selama 45 hari di PT. Ciomas Adisatwa Region Bali 1 sejak tanggal 9 Maret 2020 sampai 23 April 2020. Perusahaan tersebut bergerak pada bidang budidaya broiler. Lokasi kandang berada di Desa Sanggalangit, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali. Farm yang ditempati memiliki nama Company Farm Cakra (CF Cakra), dan menggunakan sistem kandang *closed house* dengan kapasitas 26.000 ekor. Kandang memiliki 2 lantai dengan sistem lantai postal. Tipe atap yang digunakan yaitu tipe monitor yang terbuat dari bahan galvalume. Kandang ini menggunakan peralatan semi otomatis, yakni tempat pakan masih menggunakan tempat pakan manual. CF Cakra memiliki manajemen biosecurity yang baik, dimulai dari adanya gerbang sanitasi kendaraan, jalur sanitasi manusia, bak pencelupan kaki, spray desinfektan, dan tempat cuci tangan.

CF Cakra memiliki program untuk menanggulangi penyakit yang menyerang ternak, yaitu dengan selalu melakukan pengawasan kesehatan dan pertumbuhan ternak. Kegiatan penimbangan bobot badan dilakukan hingga dua kali sehari, hal ini untuk memantau efisiensi penggunaan pakan, selain itu kegiatan bedah ayam rutin dilakukan, minimal satu minggu sekali, hal ini untuk mengawasi gejala-gejala penyakit yang mungkin sudah atau akan menginfeksi ternak. Sumber air yang

digunakan untuk air minum ternak berasal dari sumur bor yang terdapat pada samping kandang. Metode yang digunakan oleh PT. Ciomas Adisata untuk memberikan air minum yang bersih dan aman bagi ternak dengan dilakukannya metode klorinasi. Kegiatan lain untuk mencapai produksi yang maksimal dengan melakukan culling secara berkala, hal ini untuk mengeluarkan ayam yang dapat dipastikan tidak dapat berproduksi secara maksimal, sehingga harus di keluarkan untuk meminimalkan biaya pakan. Company Farm Cakra di pimpin oleh kepala farm yang bernama I Putu Ngurah Dedy Suhendra, dan memiliki dua orang operator kandang yang bernama Bli Kadek dan Bli Komang.